

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas situs, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru Memberikan Pembelajaran tentang Kontrol Diri

Cara yang dilakukan guru dalam memberikan pembelajaran kontrol diri kepada peserta didik yaitu dengan Memberikan peringatan dan hukuman kepada peserta didik yang tidak dapat mengontrol dirinya dengan hukuman yang positif yaitu menghafal surat-surat pendek dan membaca istighfar.

2. Guru Memberikan Contoh tentang Situasi Sosial

Cara yang dilakukan guru dalam memberikan contoh tentang situasi sosial kepada peserta didik yaitu dengan memberikan contoh melalui cerita tentang peristiwa yang sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu empati baik secara langsung maupun dengan menggunakan media pembelajaran, selain itu juga dengan memberikan nasehat dan tugas kelompok.

3. Guru Memberikan Pembelajaran tentang Mengurangi Ketegangan dan Kecemasan

Cara yang dilakukan guru dalam memberikan pembelajaran tentang mengurangi ketegangan dan kecemasan kepada peserta didik yaitu dengan

memberikan kesan yang baik ketika masuk kelas, memberikan relaksasi melalui perenungan dengan mengajak peserta didik untuk mengingat Allah dan memberikan kata-kata yang menenangkan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai implementasi model pembelajaran modifikasi tingkah laku pada pembelajaran agama Islam dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMP Negeri 1 Karangerejo dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung terdapat dua macam yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa tingkah laku-tingkah laku peserta didik yang tidak dapat mengontrol dirinya ketika pembelajaran, kurang pekanya terhadap situasi sosial dan tegang serta cemas ketika mengikuti pembelajaran atau ketika mengikuti ulangan tidak dilakukan oleh semua peserta didik namun hanya sejumlah kecil dari prosentase peserta didik yang ada. Tingkah laku peserta didik yang seperti itu patut mendapatkan perhatian dari sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor penting dalam meminimalisir hal di atas adalah bahwa guru harus memberikan pembelajaran mengenai kontrol diri kepada peserta didik agar peserta didik mampu mengontrol perilakunya dan juga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam milih tujuan, serta guru harus memberikan contoh mengenai situasi sosial kepada peserta didik agar

peserta didik peka terhadap kondisi sosial, serta guru harus memberikan pembelajaran tentang mengurangi ketegangan dan kecemasan melalui relaksasi, memberikan kesan yang baik dan kata-kata menenangkan agar peserta didik tenang ketika mengikuti pembelajaran dan mempunyai keberanian. Dengan memberikan pembelajaran kontrol diri, memberikan contoh tentang situasi sosial, dan memberikan pembelajaran tentang mengurangi ketegangan dan kecemasan sebagai cara untuk merubah tingkah laku peserta didik yang semula tidak bisa mengontrol diri menjadi dapat mengontrol diri, yang semula tidak peka terhadap situasi sosial menjadi peka terhadap situasi sosial, yang semula tegang dan cemas menjadi tenang. Semakin tinggi peserta didik dalam mengontrol diri, peka terhadap situasi sosial, dan tenang, maka semakin meningkat pula akhlak mereka.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang implementasi model modifikasi tingkah laku pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Dampak dalam mengimplementasikan model pembelajaran modifikasi tingkah laku pada pembelajaran pendidikan agama Islam adalah peserta didik mampu mengontrol perilakunya, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memilih tujuan, peka terhadap

situasi sosial yaitu peka terhadap kondisi teman yang sedang memerlukan bantuan dan peka terhadap kebersihan, selain itu peserta didik menjadi tenang dalam mengikuti pembelajaran dan tenang ketika menghadapi ulangan. Dengan demikian jelas bahwa model pembelajaran modifikasi tingkah laku harus senantiasa diterapkan oleh guru untuk memperoleh generasi yang berakhlakul karimah.

C. Saran

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang dapat diimplemantasikan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dan mengambil kebijakan dalam meningkatkan akhlak peserta didik, untuk menjadikan peserta didik yang dapat mengontrol dirinya, peka terhadap situasi sosial, dan tenang dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang model pembelajaran modifikasi tingkah laku pada pembelajaran pendidikan agama Islam serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian mengenai model-model pembelajaran seperti model pembelajaran interaksi sosial, model pembelajaran pemrosesan informasi dan model pembelajaran personal, sehingga menambah penemuan baru mengenai model pembelajaran pendidikan agama Islam.